

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia ekonomi semakin ketat. Disamping itu, perkembangan bisnis semakin pesat dan semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan. Kebutuhan akan tenaga kerja tersebut diikuti dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam membayar gaji dan kewajiban untuk memotong, membayarkan dan melaporkan pajak atas kewajiban yang dibayarkan kepada pegawai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pemotongan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada pegawai diatur dalam peraturan perpajakan PPh Pasal 21 dimana status pegawai tetap, pegawai tidak tetap, dan pegawai ekspatriat memiliki ketentuan perhitungan pajak yang berbeda-beda. Dari tahun ke tahun pajak penghasilan masih menjadi nomor satu dalam perkembangan penerimaan negara dari sektor pajak. Pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) merupakan salah satu pajak yang dipungut dan/atau dipotong oleh pihak ketiga atau pemberi kerja atas penghasilan yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan.

Umumnya, pajak yang dipungut oleh pemerintah adalah untuk masyarakat sendiri, dimana pajak yang disetorkan ke kas negara pada akhirnya semata-mata hanya untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. Banyak perusahaan yang belum mengetahui apa fungsi pajak dan manfaat adanya pemungutan pajak. Hal itu mengakibatkan masih rendahnya kesadaran perusahaan (badan usaha) maupun para karyawan untuk menjadi Wajib Pajak dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Yang tentu saja merugikan negara secara langsung maupun masyarakat secara tidak langsung, karena sebagian besar dari hasil yang dikumpulkan dari pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan nasional yang turut dinikmati oleh masyarakat dan perusahaan (badan usaha) tersebut secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu pajak yang dipungut dari perusahaan adalah pajak penghasilan pasal 21 yang dikenakan terhadap karyawan yang termasuk Wajib Pajak berupa

Salah satu pajak yang dipungut dari perusahaan adalah Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dikenakan terhadap karyawan yang termasuk Wajib Pajak berupa gaji, upah, honorium, dan pembayaran lain yang diterimanya. Di Indonesia, Perhitungan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban perusahaan bukan hanya sebatas melaporkan dan menyetorkan pajak yang dipotong dari karyawan untuk disetorkan ke kas negara, namun perusahaan juga wajib melaporkan dan membayarkan sejumlah kas untuk penghasilan yang diterima perusahaan selama satu tahun pajak.

CV Studio Reka Teknik adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang pemeriksaan, penyelidikan tanah, pengawasan, pengujian, kemudian CV Studio Reka Teknik melakukan inovasi dengan jasa-jasa baru pada basis kompetensinya seiring dengan perkembangan usaha di dunia. Bisnis jasa pertama yang dimiliki CV Studio Reka Teknik adalah *engineering*, *industrial*, melalui analisis studi dan inovasi. Perusahaan ini juga melakukan kewajibannya sebagai pemotong pajak, yaitu memotong pajak penghasilan yang diterima oleh karyawan tetapnya. CV Studio Reka Teknik juga sudah melakukan kewajiban pembayaran pajak atas penghasilan yang diperoleh perusahaan selama tahun pajak. CV Studio Reka Teknik juga menggunakan *Metode Net* untuk setiap pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak yang dipotong oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **”Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Pada CV Studio Reka Teknik (Consultant)Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui : Bagaimana Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Pada CV Studio Reka Teknik untuk tahun 2016.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan adalah Batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini. Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis hanya membatasi pada Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Pada CV Studio Reka Teknik Palembang Pada tahun 2016, perbandingan pajak terutang yang harus dipotong oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba dan kas yang disetorkan ke Negara.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

Untuk mengetahui perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Terhadap karyawan tetap Pada CV Studio Reka Teknik Untuk Tahun 2016?

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang Diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan serta informasi mengenai metode mana yang efektif dan efisien dalam perhitungan PPh Pasal 21 antara *Net basis* dan *Gross up basis* terhadap karyawan CV Studio Reka Teknik Palembang.
2. Untuk Penulis
Untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan perhitungan PPh Pasal 21 dengan metode *Net basis* dan *Gross up basis* terhadap karyawan CV Studio Reka Teknik Palembang.
3. Bagi Lembaga
Sebagai bahan referensi dalam menyusun Laporan Akhir ini dimana yang akan datang untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan Laporan Akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat dan objektif sertamen dukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Ada pun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2013 : 137) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancaradengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui alat komunikasi.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung objek yang di teliti dan tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan angket) namun juga dapat dilakukan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen-dokumen cenderung sudah lama dan ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil data.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Studio Reka Teknik Palembang, penulis melakukan metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan penulis pada CV Studio Reka Teknik Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi dua data dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer yang diperoleh penulis dari CV Studio Reka Teknik Palembang sebagai berikut :

- a. Data karyawan tetap periode tahun 2016
- b. Daftar penghasilan Karyawan Tetap periode kerja tahun 2016
- c. Surat pemberitahuan Pajak Badan tahun pajak 2016?

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau telah dipublikasikan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah Perusahaan.
- b. Aktivitas Perusahaan, Struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memberikan penjelasan tentang latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembahasan masalah antara lain adalah pengertian pajak, pembagian pajak, tata cara pemungutan pajak, sistematika pengumpulan pajak, pengertian pajak penghasilan, subjek dan objek PPh Pasal 21, konsep penghasilan sebagai objek pajak, norma perhitungan pajak penghasilan menurut Undang-Undang Pajak, tarif pajak penghasilan pasal 21 dan ketentuan NPWP.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Studio Reka Teknik Palembang yaitu : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas visi dan misi perusahaan, serta data pribadi karyawan CV Studio Reka Teknik Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji karyawan tetap CV Studio Reka Teknik Palembang. Sehingga dapat ditemukan penyebab serta letak kesalahan dalam perhitungan PPh Pasal 21 terhadap PPh 21 terutang pada periode kerja 2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi data dari bab sebelumnya serta dengan saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan.